

Pengaruh lingkungan keluarga dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Universitas Sebelas Maret

Dona Devi Sandra^{*}, Wiedy Murtini, Susantiningrum Susantiningrum

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: donadevisandra@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. (2) Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran. (3) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan kepribadian terhadap minat berwirausaha peserta didik pada pendidikan administrasi perkantoran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasinya adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 233 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling, dengan sampel sebanyak 147 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data meliputi penyusunan tabulasi uji prasyarat dan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (thitung 7,984 > ttabel 1,976) dengan signifikansi 0,0130 < 0,05, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa (tvalue 2,516 > ttabel 1,976) dengan signifikansi 0,0130 < 0,05, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan kepribadian secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa (Fvalue 43,815 > Ftabel 3,06) dengan signifikansi 0,0000 < 0,05. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata Kunci: motivasi berwirausaha; dukungan keluarga; kepribadian

Abstract

The purpose of this research was to (1) determine the influence of the family environment on the entrepreneurial interest of students in Office Administration Education. (2) Determine the influence of personality on the entrepreneurial interest of students in Office Administration education. (3) Determine the influence of the family environment and personality on the entrepreneurial interest of students in office administration education. The research was quantitative, using correlational methods. The population was students of Office Administration Education from the 2017, 2018, and 2019 classes, with a total of 233 students. The sampling technique used accidental sampling, with 147 students as the sample. Methods of data collection using a questionnaire The data analysis technique involves compiling prerequisite test tabulations and multiple linear regressions using SPSS. The results showed that: (1) there was a positive and significant influence of the family

^{*} Corresponding author

environment on students' entrepreneurial interest ($t_{value} 7.984 > t_{table} 1.976$) with significant 0,0000,05, (2) There was a positive and significant influence of personality on students' entrepreneurial interest ($t_{value} 2.516 > t_{table} 1.976$) with a significant 0.0130 < .05, and (3) there is a positive and significant effect of family environment and personality together on student entrepreneurship interest ($F_{value} 43.815 > F_{table} 3.06$) with a significant .0000 < 0,05. Thus, the overall results of this analysis support the proposed hypothesis.

Keywords: entrepreneurial motivation; family support; personality

Received March 28, 2022; Revised April 08, 2022; Accepted June 14, 2022; Published Online January 2, 2023

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i1.60341>

Pendahuluan

Era globalisasi sekarang ini keketatan peluang kerja di Indonesia sangat tinggi, dimana peluang kerja yang sedikit dengan jumlah angkatan kerja yang banyak menyebabkan pengangguran. Pada Laporan International Labor Organization (ILO) jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 9,6 juta jiwa dan 10% diantaranya merupakan lulusan sarjana. Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia juga mendukung pencatatan ILO bahwa sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia diisi oleh lulusan Perguruan Tinggi baik lulusan sarjana maupun diploma.

Lulusan sarjana yang belum mendapat pekerjaan dapat menciptakan usaha sendiri maka hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia serta menambah pendapatan negara. Tingkat pengangguran dapat diturunkan dengan strategi menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada setiap mahasiswa (Suharti & Sirine 2011). Kewirausahaan merupakan suatu proses penciptaan hal baru yang memanfaatkan usaha dan waktu dengan memperhatikan kemungkinan risiko yang akan terjadi yang pada kemudian menghasilkan uang dan kepuasan personal serta independensi (Nagel, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa PAP UNS dan beberapa mahasiswa di luar UNS dengan metode wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden mengatakan minat berwirausaha mereka dipengaruhi oleh banyak faktor seperti lingkungan keluarga, budaya keluarga, kepribadian, pendidikan kewirausahaan, mental, peran dan dukungan keluarga, serta rasa takut atau pesimis ketika akan memulai suatu usaha.

Dalam upaya menumbuhkembangkan minat mahasiswa berwirausaha, Universitas Sebelas Maret (UNS) membekali mahasiswa dengan mata kuliah wajib Kewirausahaan. Di samping itu UNS juga melaksanakan berbagai program kewirausahaan antara lain Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Program Wirausaha Baru Mahasiswa (WIBAWA), dan lain-lain. Tujuan program-program tersebut adalah menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa untuk mendorong terciptanya wirausaha baru, memberikan motivasi bagi para mahasiswa untuk berwirausaha yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, merubah *mindset* mahasiswa dari seorang pencari kerja (*job seeker*) menjadi seorang pencipta kerja (*job creator*), dan meningkatkan kecakapan dan keterampilan para mahasiswa khususnya *sense of bussines*.

Program-program kewirausahaan yang dilaksanakan di UNS ternyata belum mampu meningkatkan minat wirausaha mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (Prodi PAP). Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret pada bulan maret 2020, sebanyak 80% mahasiswa mengatakan minat berwirausaha mereka cenderung rendah. Mahasiswa merasa takut untuk memulai sesuatu yang baru sehingga mereka cenderung pesimis ketika akan memulai suatu usaha. Dorongan dari lingkungan keluarga yang menginginkan anaknya bekerja di sebuah perusahaan atau menjadi pegawai negeri juga membuat minat mahasiswa dalam berwirausaha menjadi rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu faktor fisik, psikis lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Minat berwirausaha bisa didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang ada. Di antara faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah lingkungan keluarga dan kepribadian.

Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dari masyarakat yang pertama kali membentuk pola pikir seorang individu yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan individu tersebut. Tumbuh dan kembang setiap individu di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan individu tersebut. Penelitian Yusuf (2017) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi proses tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. Orang tua yang berwirausaha akan memicu minat seorang anak untuk berwirausaha dan dengan semakin kondusif lingkungan keluarga dan sekitar yang mendukung maka semakin dapat mendorong individu untuk berwirausaha (Marwan, 2021). Berdasarkan penelitian tersebut maka lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada minat berwirausaha seorang anak.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan suatu individu. Keluarga menjadi pendidik utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena melalui didikan dan bimbingan keluarga anak mampu tumbuh dan berkembang. Seiring berjalannya waktu menuju kedewasaan seorang anak, orang tua cenderung memberikan bimbingan dan arahan untuk masa depan anak tersebut. Maka dari itu, secara tidak langsung cenderung memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan karir maupun pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari. Terlebih lagi jika orang tua memiliki usaha tertentu, tentu saja hal ini juga akan menjadi dorongan atau pengaruh kepada anak untuk meneruskan usaha dari orang tuanya (Susanti, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret, sebanyak 70% mahasiswa menyatakan bahwa keluarga kurang mendukung mahasiswa dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Orang tua cenderung ingin mahasiswa lebih fokus pada kegiatan perkuliahan saja. Hal ini terjadi karena orang tua tidak ingin prestasi dari anaknya menurun akibat terjun ke dunia usaha dan membuat usaha sendiri. Banyak dari orang tua mahasiswa yang menginginkan anaknya menjadi karyawan di sebuah perusahaan atau menjadi pegawai negeri sipil dari pada membuka sebuah usaha.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu kepribadian. Kepribadian adalah sikap, ekspresi, perasaan, dan perilaku seseorang. Setiap individu memiliki karakteristik kepribadian serta ciri khas yang berbeda-beda. Kepribadian yang berbeda-beda inilah yang kemudian akan menjadi daya tarik dari setiap masing-masing individu. Tentunya hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan seorang individu nanti di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Indriyani (2018) yang menunjukkan bahwa kepribadian menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor internal berupa kepribadian setiap individu berbeda hal ini dikarenakan gen turunan masing-masing keluarga. Kepribadian seseorang terdiri dari sifat seseorang dalam berfikir (pola pikir), emosi dan perilaku yang konstan (Powers, 2019). Sifat kepribadian berupa kecenderungan resiko, keterbukaan, pemikiran berdasarkan pengalaman, dan juga adanya suatu keinginan untuk menjadi wirausaha (Murnieks, 2019). Adapun kepribadian setiap mahasiswa untuk memulai berwirausaha juga tidak sama beberapa mahasiswa tertarik untuk berwirausaha dan beberapa mahasiswa lain tidak tertarik dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sebanyak 67% mahasiswa menyatakan memiliki rasa kurang percaya diri ketika hendak melakukan sesuatu yang baru. Mahasiswa cenderung melakukan hal-hal yang biasa dilakukan daripada memulai sesuatu yang baru. Hal ini dikarenakan mahasiswa terlalu takut keluar dari zona nyamannya. Permasalahannya ini tentunya akan berpengaruh dalam melakukan sebuah usaha. Akan tetapi, sebanyak 33% mahasiswa lainnya yang menyatakan suka mengenal hal-hal baru mereka memiliki ketertarikan dalam memulai sebuah usaha. Bahkan beberapa diantaranya memiliki sebuah usaha yang ditekuni untuk

menambah pemasukan pribadi. Maka dalam hal ini, kepribadian menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No.36A, Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini selama 4 bulan terhitung dari bulan Maret-Juni 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNS angkatan 2017, 2018, dan 2019 sejumlah 233 mahasiswa. Adapun untuk sampel penelitian berjumlah 147 yang telah dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *accidentally sampling*, dan untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner.

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan uji T, uji signifikansi, koefisien determinasi, dan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Lingkungan Keluarga (X_1), kepribadian (X_2), dan minat berwirausaha (Y). Dimana X_1 dan X_2 merupakan variabel bebas dan Y variabel terikat.

Data dari penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari 21 pernyataan untuk variabel Y , 18 pernyataan untuk variabel X_1 dan 12 pernyataan untuk variabel X_2 . Subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret Angkatan 2017, 2018, dan 2019 dengan jumlah sampel keseluruhan 147 mahasiswa.

Hasil uji normalitas yang telah diolah menggunakan program SPSS 20 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,671 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan Y berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal karena hasil signifikansi lebih dari 0,05.

Hasil uji linieritas variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu $0,446 > 0,05$ sehingga variabel lingkungan keluarga memiliki hubungan linier dengan variabel minat berwirausaha. Hasil uji linieritas variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar $0,409 > 0,05$ sehingga variabel kepribadian memiliki hubungan linier terhadap variabel minat berwirausaha.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel lingkungan keluarga sebesar 0,925 dan variabel kepribadian sebesar 0,925 dengan nilai VIF masing-masing 1,081. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Hasil pengolahan Uji t diperoleh t_{hitung} lingkungan keluarga sebesar $7,984 > t_{tabel}$ 1,976 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena jumlah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil t_{hitung} kepribadian sebesar $2,516 > t_{tabel}$ 1,976 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $43,815 > F_{tabel}$ 3,06. Sesuai dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi pada hasil penelitian ini lingkungan keluarga dan kepribadian bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan. Koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,378 atau 37,8% yang berarti bahwa lingkungan keluarga dan kepribadian secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 37,8%.

Pada analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien $X_1 = 0,425$, nilai koefisien $X_2 = 0,389$ dan nilai koefisien konstan = 37,777. Berdasarkan hasil tersebut apabila ada kenaikan satu poin pada variabel lingkungan keluarga maka terjadi peningkatan sebesar 0,425 pada variabel minat berwirausaha. Kemudian apabila ada kenaikan satu poin pada variabel kepribadian maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,389.

Pembahasan

Hasil hipotesis penelitian menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hipotesis tersebut diuji dengan uji t dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $7,984 > 1,976$ dengan signifikansi $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis ini memperkuat hasil penelitian Wulan Purnamasari yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Purnamasari, 2018).

Hasil hipotesis kedua penelitian menyatakan bahwa diduga kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hipotesis tersebut diuji dengan uji t dan diperoleh t_{hitung} sebesar $2,516 > 1,976$ dengan signifikansi $0,013$ lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat diartikan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis ini memperkuat teori yang dikembangkan Murnieks (2019) bahwa kepribadian seorang individu berpengaruh terhadap keinginan atau minat berwirausaha seorang anak.

Lingkungan keluarga dan kepribadian secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini telah dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar $43,815 > F_{tabel} 3,06$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga diartikan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil analisis ini memperkuat hasil analisis Sains&Qur (2019) bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah lingkungan keluarga dan kepribadian.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil tiga simpulan. Ada pengaruh positif yang signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret. Hal ini dilihat dari hasil uji t variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 7,984 > t_{tabel} 1,976$) dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Ada pengaruh positif yang signifikan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t variabel kepribadian dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,516 > t_{tabel} 1,976$) dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,013 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Ada pengaruh positif yang signifikan Lingkungan Keluarga dan Kepribadian secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret. Hal ini dilihat dari hasil uji F diperoleh ($F_{hitung} 43,815 > F_{tabel} 3,06$) dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar $0,378$ yang artinya bahwa pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Kepribadian (X2) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $37,8\%$.

Daftar Pustaka

- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.
- Murnieks, C. (2019). Examining identity centrality affective interpersonal commitment and gender as drivers of entrepreneurial passion. *Journal of Business Venturing*, 35.
- Purba, A.W.D., & Ramadhani, S. (2021). Perbedaan Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Organisasi Berkah Langit Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3 (3): 1372-1377
- Purnamasari, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. 42.
- Sains, U., & Qur, A. (2019). ISSN: 2338-4697 e-ISSN:2579-3322.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta
- Suhartini, Y. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Akmenika UPY*, s7.

30 - *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2023, 7(1).

Susanti, Agus (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80-88.

Yusuf, M. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 3(2), 299-308.